

GOOGLE MEET MENINGKATKAN BELAJAR KELAS 8 MATERI TEKS IKLAN SLOGAN DAN POSTER SISWA SMP NEGRI 52 SURABAYA

Rini Andayani

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 52 Surabaya Jawa Timur, Indonesia
Email: riniandayani052@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kunci dari perkembangan sebuah negara, dengan hal ini jika kemajuan perkembangan suatu negara bisa dilihat dari perkembangan pendidikannya. Tujuan penelitian adalah untuk peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan pada siswa kelas VIII B SMPN 52 Surabaya Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur di semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 dengan penggunaan media google meet di masa Pandemi Covid 19. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan penggunaan media google meet dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan pada siswa kelas VIII B SMPN 52 Surabaya, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus persentase ketercapaian KKM 43,18% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 61,36% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 88,64% sedangkan nilai rata-rata kelas pada pra siklus nilai rata-rata siswa berada pada angka 60,68 dengan 19 siswa yang tuntas dari 44 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 71,82 dengan 27 siswa yang tuntas dari 44 siswa, hasil ini belum mencapai kriteria minimal ketuntasan ≥ 75 , sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan $\geq 75\%$ yaitu pada angka 83,52 dengan 29 siswa yang tuntas atau 88,64% dari 44 siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media google meet sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster, sehingga layak untuk diterapkan di SMPN 52 Surabaya.

Kata Kunci: hasil belajar; bahasa Indonesia; *google meet*

Abstract

Education is the key to the development of a country, with this if the progress of a country's development can be seen from the development of its education. The purpose of the study was to improve learning outcomes Indonesian creatives, slogans, and in students of class VIII B SMPN 52 Surabaya Surabaya City of East Java Province in the 1st semester of the 2020/2021 study year with the use of google meet media during the Covid 19 Pandemic. Technical data analisis is quantitative data analysis, i.e. the average test score of student learning outcomes. The result of this study is that with the use of google meet media can improve learning outcomes Indonesian creatives, slogans, and in students of class VIII B

How to cite:	Andayani, R., (2021) Google Meet Meningkatkan Belajar Kelas 8 Materi Teks Iklan. Slogan dan Poster Siswa SMP Negeri 52 Surabaya, <i>Syntax Idea</i> , 3(11), https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i10.1524
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

SMPN 52 Surabaya, as evidenced by the increase in student learning outcomes in presiclus percentage of KKM 43.18% then increased in cycle I to 61.36% and increased again in cycle II to 88.64% while the average grade value in the pre-cycle average student value was at 60.68. with 19 completed students out of 44 students. In cycle I the grade point average of 71.82 with 27 students completed from 44 students, this result has not reached the minimum criteria of completion of ≥ 75 , so it needs to be implemented cycle II. In Cycle II, the average grade point of students has reached the minimum criteria of completion of $\geq 75\%$ which is at 83.52 with 29 students completed or 88.64% of the 44 students in lessons Indonesian creatives, slogans, and posters. From this research it can be concluded that the use of google meet media is very effective in improving students' learning outcomes on lessons Indonesian creatives, slogans, and posters, so it is feasible to apply in SMPN 52 Surabaya.

Keywords: *learningoutcomes; indonesian; google meet*

Received: 2021-09-22; Accepted: 2021-11-05; Published: 2021-11-20

Pendahuluan

Sepanjang sejarahnya, di seluruh dunia ini, pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*) (A. Sudrajat, 2011).

Pada dasarnya pendidikan merupakan landasan dalam membangun sebuah bangsa. Maju dan mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan. Bangsa yang memiliki basis pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula (Agustinova, 2018).

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap siswa yang diserahkan kepadanya agar nantinya siswa itu mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka (Hazmi, 2019).

Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Suwarni, 2019).

Lembaga Pendidikan yang sedang berkembang akan selalu membutuhkan pengelolaan data dan informasi yang baik, pengelolaan data yang cepat dan tepat akan menghasilkan informasi yang berkualitas sehinggakinerja lembaga pendidikan tersebut dapat terus ditingkatkan (Ayu & Sholeha, 2019).

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/ lembaga pendidikan harus dapat

memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Fadhli, 2017).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan (Kurniawati & Sayuti, 2013).

Sarana dan prasarana di SMPN 52 Surabaya, sudah dapat dikatakan memadai. dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sekolah ini telah memiliki buku-buku, dan fasilitas internet sebagai pendukung kegiatan pembelajaran dimasa pandemi covid 19.

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah (Hamid, 2017).

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII B SMPN 52 Surabaya, telah melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Dalam beberapa metode/media yang diterapkan, hasil belajar siswanya rata-rata belum menunjukkan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, yaitu ≥ 75 .

Hasil belajar siswa yang diperoleh siswa dinilai mulai dari ranah kognitif, afektif, sampai psikomotor (Fitria, 2017). Namun berdasarkan hasil observasi, terdapat suatu kekurangan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster dimasa pandemi covid 19 pada siswa kelas VIII B SMPN 52 Surabaya, yaitu masih kurangnya keinginan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah siswa kurang dieksplorasi, sehingga tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang. Siswa kurang memahami bagaimana langkah dalam menyelesaikan masalah. Dalam dunia Pendidikan motivasi selalu menjadi faktor yang dominan dalam ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran (Manizar, 2015).

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian hasil belajar siswa memang diperlukan berbagai model pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Sejauh ini banyak metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran baru yang dianggap lebih mampu untuk mengakomodasi dan mengoptimalkan potensi dan karakteristik yang dimiliki siswa yang pada akhirnya secara signifikan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik (Baharun, 2015).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Meilani, 2016).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid 19 adalah penggunaan media google meet pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster. Beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media google meet yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor (T. Sudrajat et al., 2020).

Dalam pembelajaran yang menggunakan media google meet menuntut keaktifan siswa secara maksimal dalam memecahkan masalah untuk memperoleh informasi. Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas VIII B SMPN 52 Surabaya, peneliti menerapkan penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19 akan sangat membantu perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster di kelas tersebut.

Selama proses pembelajaran daring, banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun siswa. Salah satu hambatan yang dihadapi yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut hanya berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui WhatsApp atau pesan singkat. Oleh karena pembelajaran dapat tercapai saat pembelajaran daring. Untuk mencapai proses pembelajaran yang di maksud media yang dapat digunakan dalam mensiasati pembelajaran daring salah satunya yaitu dengan menggunakan media google meet (Sakti, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII B SMPN 52 Surabaya, siswa sering kali memilih untuk bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tentu menjadi masalah bagi guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar Bahasa Indonesia yang inovatif agar para siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik dimasa pandemi covid 19 ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VIII B SMPN 52 Surabaya, dengan bertitik tolak dari masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster disepakati untuk dilakukannya perbaikan proses pembelajaran dengan penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19 untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII B SMPN 52 Surabaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penggunaan media google meet ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan metode tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media Google Meet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan, Slogan, Dan Poster Pada Siswa Kelas VIII B SMPN 52 Surabaya Di Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini memberikan pilihan atau informasi tentang penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19. Selain itu penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa dan mamapu mendorong kemampuan berfikir kritis serta menggali semua potensi yang ada pada diri siswa yang pada akhirnya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang

bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Riyanto, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk menerapkan penggunaan media google meet untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIIIB SMPN 52 Surabaya. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIB SMPN 52 Surabaya di semester 1 tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 44 siswa.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

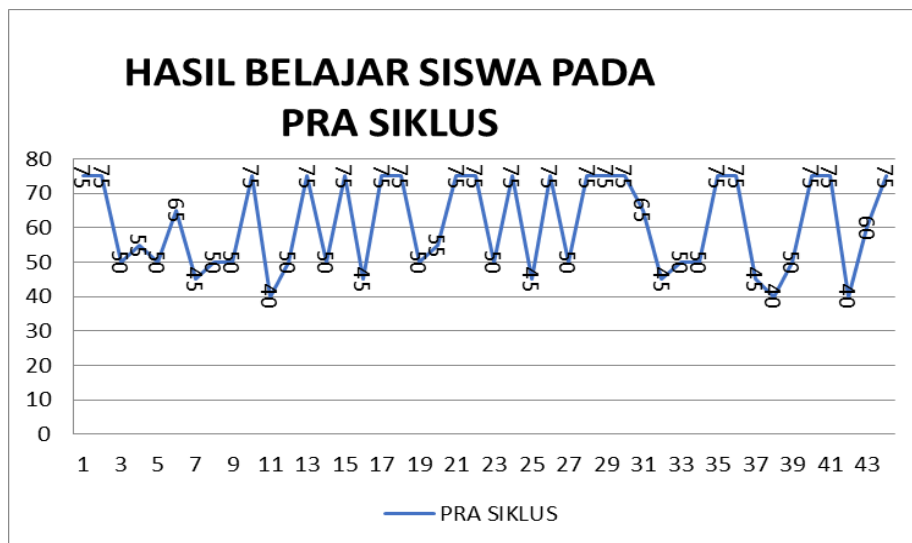
Hasil penelitian yaitu meningkatnya aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster siswa dengan menerapkan penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar observasi kondisi awal (pra siklus).

Tabel 1
Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan
1	Addinulana Nalendra Fikri	75	T
2	Adimas Numa Khayru	75	T
3	Aditya Hablana Saputra	50	Tt
4	Adzib Nazrul Arvelino	55	Tt
5	Aesa Pangestu Ma`Rufidin	50	Tt
6	Agastya Eka Dharma	65	Tt
7	Alya Jasmine Raihanu	45	Tt
8	Amanda Syafira	50	Tt
9	Anastasia Athaya Johar	50	Tt
10	Ardianto Sopan Haris	75	T
11	Aulia Putri Nisriinaa	40	Tt
12	Axel Ariesta Asrol	50	Tt
13	Bagus Rahardja	75	T
14	Bertha Gracia Hariandhi	50	Tt
15	Camelia Al Zahra	75	T
16	Carissa Aurellia	45	Tt
17	Charisma Damar Putra	75	T
18	Cyntia Dina Oktavianti	75	T
19	Dino Valiant	50	Tt
20	Dirly Pranindya Yudistira	55	Tt

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan
21	Fauzan Nurwahyudi	75	T
22	Gede Arya Ardika Juniarta	75	T
23	Hanna Mutiya	50	Tt
24	Irfan Saputra	75	T
25	Izzah Hannum	45	Tt
26	Kemal Alfa Rozi	75	T
27	Kezianju Happy Vanencya	50	Tt
28	M. Farrel Dwiyanto	75	T
29	Nabila Safa Salsabila	75	T
30	Nuryatin Fiqhiyah	75	T
31	Priska Chiesa Kirana	65	Tt
32	Radika Tirtana Putra	45	Tt
33	Raditya Ahmad Hestiafin	50	Tt
34	Rafiansyah Agung Prasetyo	50	Tt
35	Reva Alivia Ramadhani	75	T
36	Samuel Septian Sitompul	75	T
37	Shahnaz Milanisti Andawie	45	Tt
38	Syifa Zahrah Danish Ara	40	Tt
39	Tasya Sherina Hartono	50	Tt
40	Trissilia Abidah	75	T
41	Valleta Natasya Wibow	75	T
42	Vinsencius Ferrer Axel Yurianggono	40	Tt
43	Yoga Arinosa	60	Tt
44	Zahrah Aljannah	75	T

Keterangan: T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



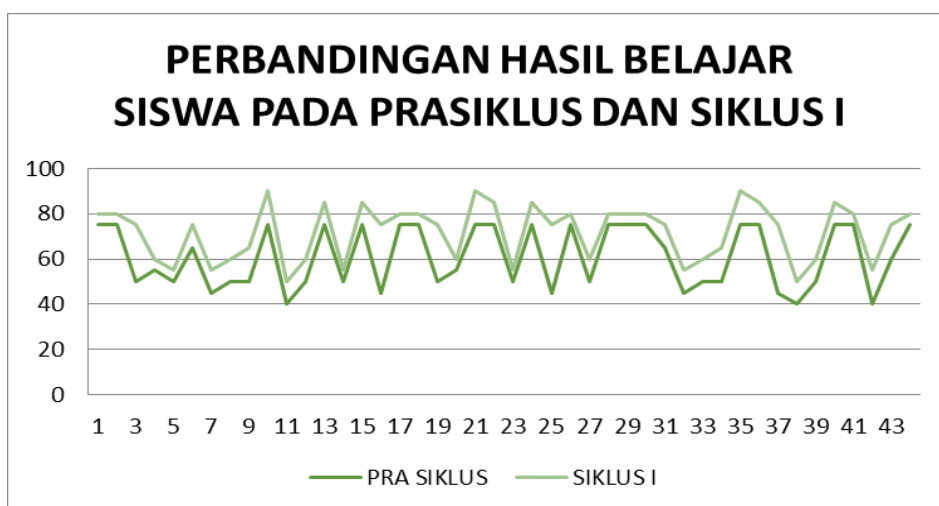
Gambar 1
Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Tabel 2
Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1	Addinulana Nalendra Fikri	75	T	80	T	85	T
2	Adimas Numa Khayru	75	T	80	T	90	T
3	Aditya Hablana Saputra	50	Tt	75	T	85	T
4	Adzib Nazrul Arvelino	55	Tt	60	Tt	75	T
5	Aesa Pangestu Ma`Rufidin	50	Tt	55	Tt	65	Tt
6	Agastya Eka Dharma	65	Tt	75	T	85	T
7	Alya Jasmine Raihanu	45	Tt	55	Tt	75	T
8	Amanda Syafira	50	Tt	60	Tt	80	T
9	Anastasia Athaya Johar	50	Tt	65	Tt	85	T
10	Ardianto Sopan Haris	75	T	90	T	100	T
11	Aulia Putri Nisriinaa	40	Tt	50	Tt	60	Tt
12	Axel Ariesta Asrol	50	Tt	60	Tt	75	T
13	Bagus Rahardja	75	T	85	T	95	T
14	Bertha Gracia Hariandhi	50	Tt	55	Tt	75	T
15	Camelia Al Zahra	75	T	85	T	95	T
16	Carissa Aurellia	45	Tt	75	T	80	T
17	Charisma Damar Putra	75	T	80	T	85	T
18	Cyntia Dina Oktavianti	75	T	80	T	90	T
19	Dino Valiant	50	Tt	75	T	85	T
20	Dirly Pranindya Yudistira	55	Tt	60	Tt	75	T
21	Fauzan Nurwahyudi	75	T	90	T	100	T
22	Gede Arya Ardika Juniarta	75	T	85	T	100	T
23	Hanna Mutiya	50	Tt	55	Tt	75	T
24	Irfan Saputra	75	T	85	T	95	T
25	Izzah Hannum	45	Tt	75	T	80	T
26	Kemal Alfa Rozi	75	T	80	T	85	T
27	Kezianju Happy Vanencya	50	Tt	60	Tt	75	T
28	M. Farrel Dwiyanto	75	T	80	T	95	T
29	Nabila Safa Salsabila	75	T	80	T	90	T
30	Nuryatin Fiqhiyah	75	T	80	T	100	T
31	Priska Chiesa Kirana	65	Tt	75	T	85	T
32	Radika Tirtana Putra	45	Tt	55	Tt	75	T
33	Raditya Ahmad Hestiafin	50	Tt	60	Tt	65	Tt
34	Rafiansyah Agung Prasetyo	50	Tt	65	Tt	85	T
35	Reva Alivia Ramadhani	75	T	90	T	100	T
36	Samuel Septian Sitompul	75	T	85	T	95	T
37	Shahnaz Milanisti Andawie	45	Tt	75	T	85	T
38	Syifa Zahrah Danish Ara	40	Tt	50	Tt	60	Tt
39	Tasya Sherina Hartono	50	Tt	60	Tt	75	T
40	Trissilia Abidah	75	T	85	T	95	T
41	Valleta Natasya Wibow	75	T	80	T	90	T
42	Vinsencius Ferrer Axel Yurianggono	40	Tt	55	Tt	60	Tt

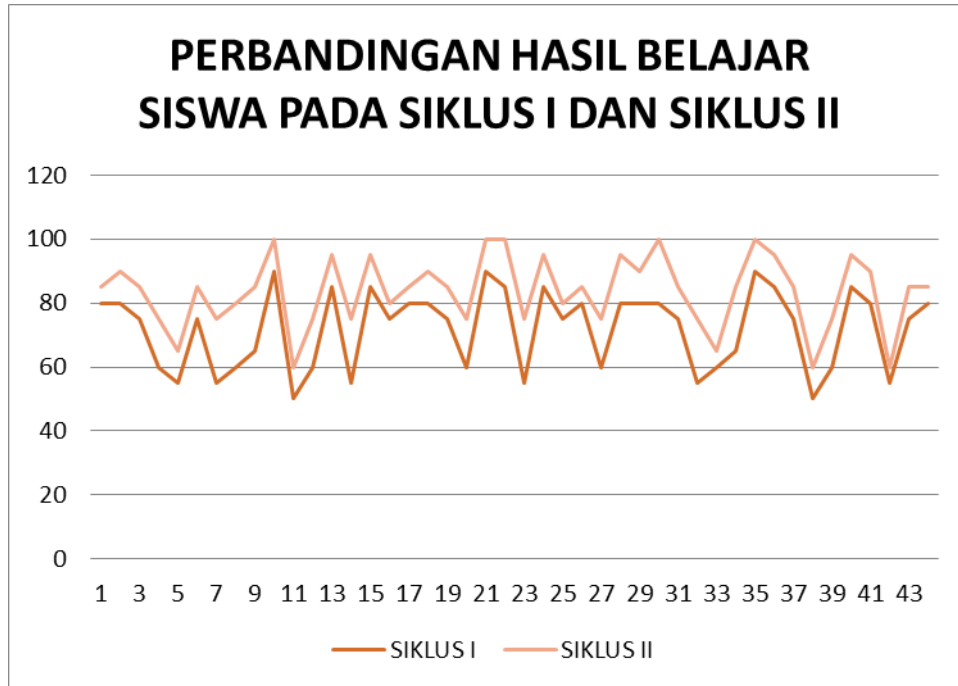
No	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
43	Yoga Arinosa	60	Tt	75	T	85	T
44	Zahrah Aljannah	75	T	80	T	85	T
Total		2670		3160		3675	
Nilai Rata-Rata Kelas		60,68		71,82		83,52	
Jumlah Siswa Tuntas		19		27		39	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		25		17		5	
Persentase Ketercapaian Kkm		43,18		61,36		88,64	
Tanggal Pengumpulan Data		29/07/2020		26/08/2020		30/09/2020	

Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



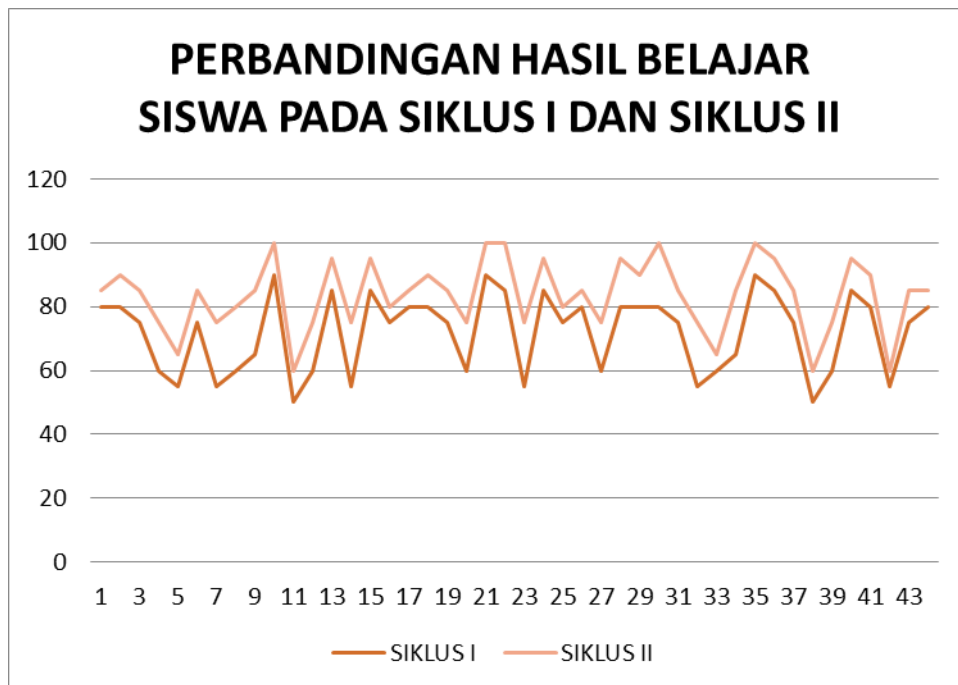
Gambar 2

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I



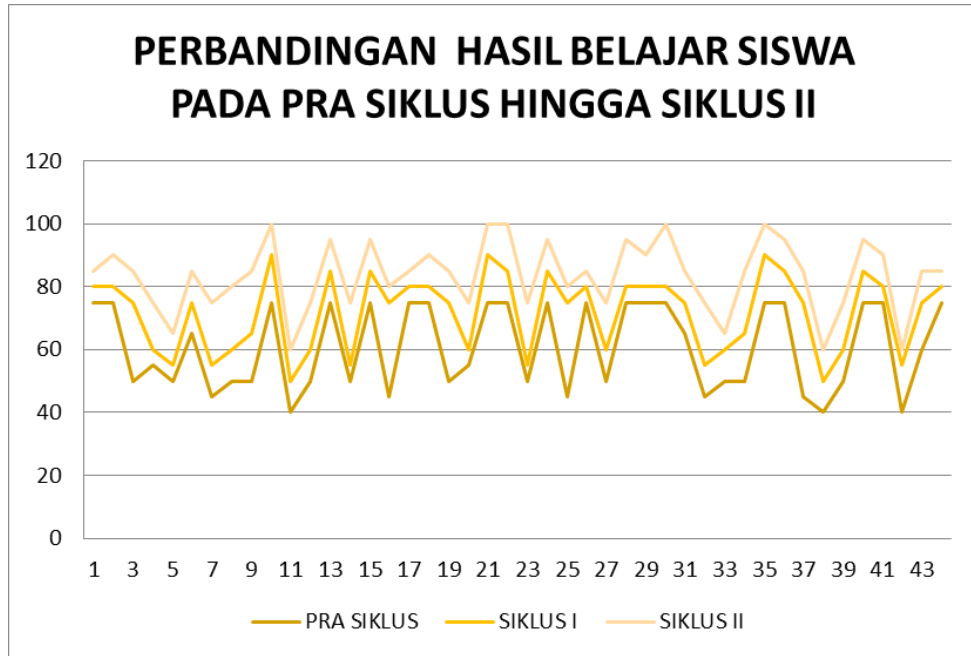
Gambar 3

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



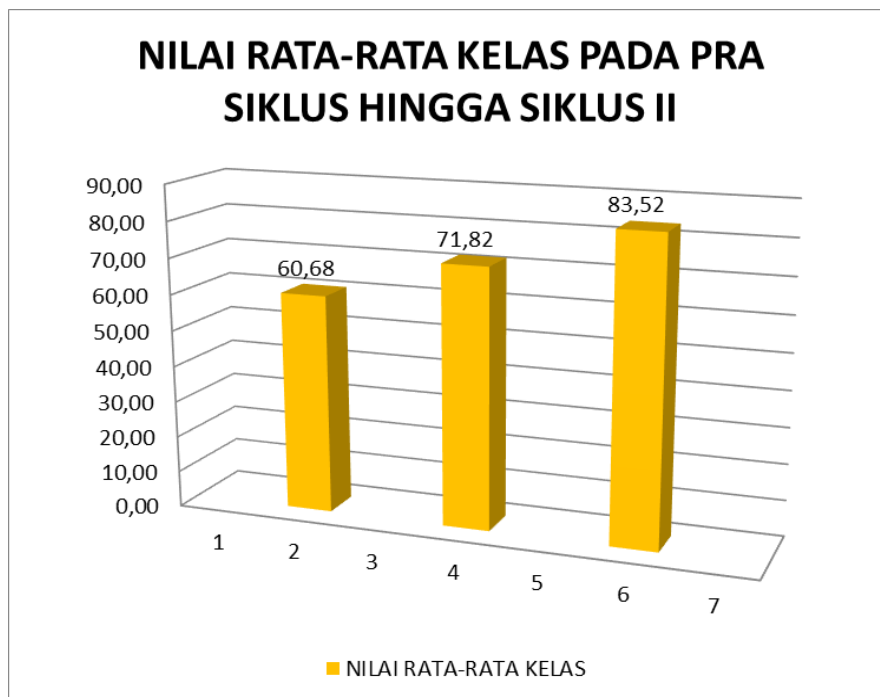
Gambar 4

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



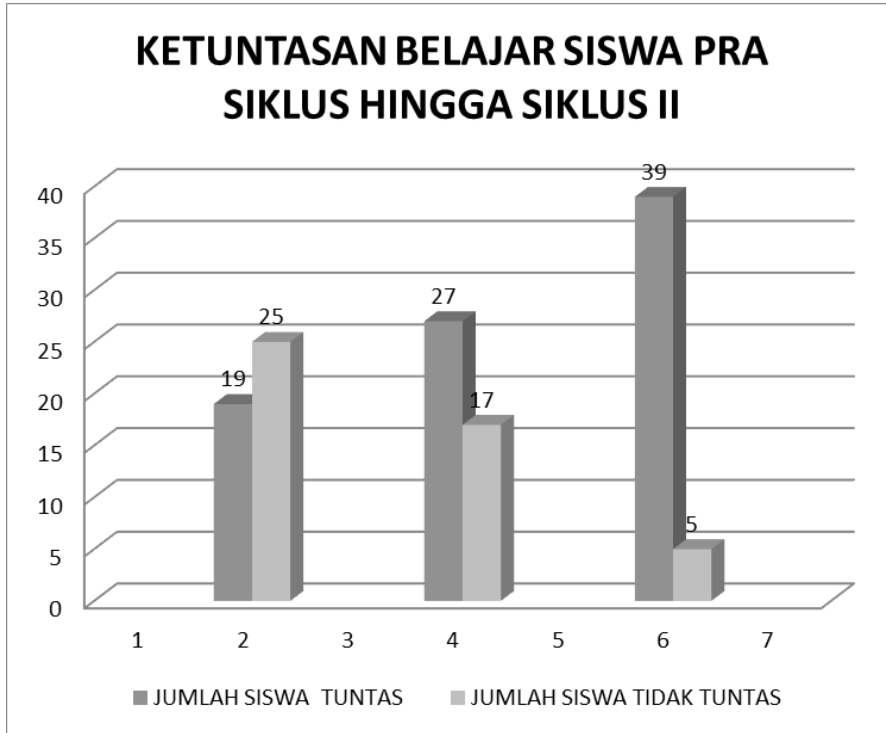
Gambar 5

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus hingga Siklus II



Gambar 6

Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 7
Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 8
Grafik Persentase Ketercapaian KKM

B. Pembahasan Penelitian

1) Hasil Penelitian Siklus I

a. Analisis

Data yang didapatkan pada saat observeri (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster masih kurang menarik, kurang lancar dan kurang memahami materi yang disampaikan sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif baik dalam belajar atau memberikan tugas kepada siswa.

b. Sintetis

Pelaksanaan siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data dan pengamatan selama proses siklus I, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu 17 dari 44 orang siswa, nilai rata-rata kelas 71,82 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 61,36% masih jauh lagi mencapai nilai $KKM \geq 75$ dan persentase ketercapaian $KKM \geq 75\%$ yang diharapkan, maka demi tercapainya tujuan penelitian ini perlu dilakukan kembali Siklus II.

2) Hasil Penelitian Siklus II

Pada hasil observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster pada siklus II menunjukkan bahwa di temukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah dalam memberikan banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster guru telah mencoba menerapkan penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19 dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII B SMPN 52 Surabaya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 83,52 dengan 39 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM 88,64% dari 44 siswa dan telah melebihi $KKM \geq 75$ serta persentase minimal ketuntasan 75%. Refleksi terdiri dari :

a. Analisis

Pelaksanaan siklus II yang telah diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang semakin kondusif.

b. Sintetis

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster di kelas VIII SMPN 52 Surabaya telah berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus II setelah dilakukan proses perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster di kelas VIII SMPN 52 Surabaya dengan penerapan penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 52 Surabaya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas 60,68 dengan 19 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM hanya 43,18% pada Prasiklus, meningkat menjadi 83,52 dengan 39 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM 82,14% dari 44 siswa pada siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang telah di dapatkan dari penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan penggunaan media google meet di masa pandemi Covid 19 pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti pada pra siklus nilai rata-rata siswa 60,68 dengan 19 siswa tuntas dari 44 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I yaitu 71,82 dengan 44 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi yaitu 83,52 dengan 39 siswa yang tuntas dari 44 siswa. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Prasiklus 43,18%, meningkat pada siklus I sejumlah 61,36% dan meningkat lagi menjadi 88,64% pada siklus II. Dari data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster melalui penggunaan media google meet dimasa pandemi covid 19 pada siswa kelas VIII SMPN 52 Surabaya di semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 telah berhasil dan layak untuk diterapkan di SMPN 52 Surabaya Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.

BIBLIOGRAFI

- Agustinova, D. E. (2018). Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah pada Sekolah Menengah Atas. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 14(1). [Google Scholar](#)
- Ayu, F., & Sholeha, W. (2019). Rancang bangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran berbasis web pada smart center pekanbaru. *Jurnal Intra Tech*, 3(1), 38–48. [Google Scholar](#)
- Baharun, H. (2015). Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 1(1). [Google Scholar](#)
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240. [Google Scholar](#)
- Fitria, Y. (2017). Efektivitas capaian kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 34–42. [Google Scholar](#)
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. [Google Scholar](#)
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(1), 56–65. [Google Scholar](#)
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 98–108. [Google Scholar](#)
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222. [Google Scholar](#)
- Meilani, S. (2016). *Pengembangan Modul Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Tingkat Smp/Mts Kelas Viii*. Universitas Muhammdiyah Ponorogo. [Google Scholar](#)
- Riyanto, F. (2010). *Pembibitan jamur tiram (pleurotus ostreatus) di balai pengembangan dan promosi tanaman pangan dan hortikultura (BPPTPH) Ngipiksari Sleman, Yogyakarta*. [Google Scholar](#)
- Sakti, S. A. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 73–81. [Google Scholar](#)
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).

Rini Andayani

Sudrajat, T., Komarudin, O., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 339–347.

Suwarni, N. W. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 330–337. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Rini Andayani (2021)

First publication right:

Syntax Idea

This article is licensed under:

